

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, dengan variabel bebas yaitu pasien HIV/AIDS dan variabel terikat yaitu jumlah *viral load* dan jumlah limfosit.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tulang Bawang 1 tahun 2022.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien HIV/AIDS yang sedang menjalani pengobatan ARV di layanan VCT Puskesmas Tulang Bawang 1 sampai dengan bulan Desember 2021 sebanyak 89 orang.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Menjalani terapi ARV di layanan VCT Puskesmas Tulang Bawang1

Kriteria eksklusi:

1. Pasien HIV/AIDS yang dirujuk keluar.
2. Pasien yang tidak menjalani pengobatan ARV di layanan VCT Puskesmas Tulang Bawang1.
3. Pasien HIV/AIDS yang telah meninggal dunia.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pasien HIV/AIDS	Pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi ARV di Puskesmas Tulang Bawang 1	Observasi	Rekam Medik	HIV/AIDS	Nominal
2.	Viral Load	Hasil pemeriksaan viral load pasien HIV/AIDS	Observasi	RT-PCR	Copies/ml	Nominal
3.	Limfosit	Hasil pemeriksaan limfosit pasien sebelum dan setelah pengobatan pada pasien HIV/AIDS	Observasi	Impedance	Sel/ $\mu$	Ratio
4.	Lama Pengobatan	Lamanya pasien mengkonsumsi ARV	Observasi	Iktisar Keperawatan	Tahun	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Peneliti melakukan penelusuran pustaka
- b. Melakukan pra survei lokasi yaitudi layanan VCT Puskesmas Tulang Bawang 1 sebelum melakukan penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang untuk kemudian diajukan ke layanan VCT Puskesmas Tulang Bawang 1
- d. Setelah mendapat perizinan dari Puskesmas Tulang Bawang 1, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan jumlah limfosit pasien HIV/AIDS di Laboratorium Puskesmas Tulang Bawang 1.
- e. Kemudian sampel yang telah dilakukan pemeriksaan jumlah limfosit oleh peneliti lalu dikirim ke RS Abdul Moeloek untuk dilakukan pemeriksaan viral load
- f. Pengambilan data dan hasil pemeriksaan
- g. Menarik kesimpulan dari data pemeriksaan.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

- a. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jumlah viral load dengan jumlah limfosit setelah pengobatan ARV pada pasien HIV dan AIDS di Puskesmas Tulang Bawang 1
- b. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan software statistik SPSS.
- c. Proses pengolahan data dilakukan apabila semua data telah lengkap, jelas, dan relevan. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan coding sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subyek.
- d. Data dimasukkan kedalam program computer kemudian dilakukan pengecekan ulang dari setiap sumber untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan pada proses pengumpulan data.

### 2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan secara bivariat dengan uji *korelasi pearson* untuk mengukur keeratan hubungan diantara hasil pengamatan dari populasi yang memiliki dua variansi berupa jumlah viral load dengan lamanya pengobatan pasien HIV/AIDS.